

Research Article

Principal's Strategy to Improve Education Quality

Fatimah Azzahra Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: fazzahralubis@gmail.com

Makmur Syukri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: makmursyukri@uinsu.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 21, 2024

Revised : December 27, 2024

Accepted : January 18, 2025

Available online : January 29, 2025

How to Cite: Fatimah Azzahra Lubis, & Makmur Syukri. (2025). Principal's Strategy to Improve Education Quality. *Manajia: Journal of Education and Management*, 3(1), 39-45.
<https://doi.org/10.58355/manajia.v3i1.77>

Abstract. This research examines the principal's strategy in improving the quality of education in schools. The focus of this research is the identification and analysis of effective strategies used by school principals in achieving these goals. This research uses a qualitative approach with case study methods in several leading schools. Data was collected through in-depth interviews, observation and document analysis. The research results show that school principals who are successful in improving the quality of education generally implement several main strategies. First, they develop a clear vision and mission and encourage the active participation of all school members in achieving it. Second, they implement school-based management by involving teachers, staff, students and parents in decision making. Third, they focus on teacher professional development through training, workshops and collaboration between teachers to improve the quality of teaching. Fourth, the school principal ensures a conducive learning environment by providing adequate facilities and resources. Fifth, they carry out regular evaluation and monitoring of the teaching and learning process and student performance. The results of this research provide insight for educational practitioners and policy makers in efforts to improve the quality of education in schools. It is hoped that these strategies can become a model for other school principals in carrying out their duties to achieve quality education.

Keywords: Strategy, School Principal, Quality of Education.

Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Abstrak. Penelitian ini mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Fokus penelitian ini adalah identifikasi dan analisis strategi efektif yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa sekolah unggulan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang berhasil meningkatkan mutu pendidikan umumnya mengimplementasikan beberapa strategi utama. Pertama, mereka mengembangkan visi dan misi yang jelas serta mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam mencapainya. Kedua, mereka menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan guru, staf, siswa, dan orang tua dalam pengambilan keputusan. Ketiga, mereka

fokus pada pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi antar guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Keempat, kepala sekolah memastikan lingkungan belajar yang kondusif dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Kelima, mereka melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap proses belajar mengajar dan kinerja siswa. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Strategi-strategi ini diharapkan dapat menjadi model bagi kepala sekolah lain dalam menjalankan tugas mereka untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Peran utama pendidikan dalam suatu bangsa adalah meningkatkan kualitas hidup manusia. Karena dengan pendidikan inilah manusia diharuskan untuk menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan. Pendidikan yang bermutu menjadi suatu faktor terpenting dari suatu negara untuk mempersiapkan generasi penerus masa yang akan datang. Sehingga pendidikan wajib diperhatikan secara khusus dari pemerintah dalam perbaikan kualitas manusia. (Mujadi, 2021)

Pendidikan memiliki peran yang strategis guna meningkatkan keunggulan suatu bangsa yang tidak hanya mengandalkan kekayaan alam tetapi mengandalkan keunggulan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Salah satu faktor utama rendahnya kualitas sumber daya manusia tentu erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Program pendidikan nasional yang dirancang diyakini belum mampu menjawab harapan dan tantangan di masa depan. Dalam menghadapi hal ini, pendidikan yang bermutu merupakan sesuatu yang sangat berharga dan menjadi sebuah keharusan, karena pendidikan memainkan peranan yang sangat fundamental dimana cita-cita suatu bangsa dan negara dapat tercapai.

Lembaga pendidikan merupakan pelaksana pendidikan yang menjadi acuan untuk bagaimana nantinya perkembangan dan pertumbuhan generasi bangsa di masa depan. Setiap tahun peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh pihak lembaga. Upaya yang dilakukan tentu saja karena kesadaran akan pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia serta menjadikan bangsa yang berkualitas sehingga memajukan bangsa dan Negara. (Salsabila Erliani, 2023)

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Pentingnya pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup individu, melalui pendidikan individu dituntut untuk dapat menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah merupakan tempat dimana individu memperoleh pendidikan dan pengetahuan, sekolah sebagai wujud dari sebuah lembaga pendidikan juga dituntut untuk melakukan perubahan dan perkembangan secara terus menerus dan berkelanjutan

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang lebih baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Perkembangan dan kemajuan sekolah dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yang profesional serta kepala sekolah tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Melihat peran dan tugas kepala sekolah yang beraneka ragam tersebut kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan yang terencana dan tertata serta berkesinambungan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara seorang kepala sekolah mempunyai visi yang jelas dan terarah. (Ajrianto, 2016)

Kualitas mutu pembelajaran yang ada di sekolah menjadi faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap sekolah. Mutu sekolah dijabarkan kedalam beberapa program sekolah yang menjadi branding sekolah itu sendiri. Peningkatan kualitas mutu sekolah juga tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer di sekolah. Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada di sekolah, yaitu berupa kualitas guru, kualifikasi tenaga kependidikan, fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program-program unggulan menjadi kunci bagi keberhasilan sekolah guna mengimplementasikan program-program unggulan tersebut. Tentu program-program tersebut perlu dirumuskan secara matang oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga perlu melihat kecenderungan yang terjadi di masyarakat untuk melihat sekolah yang seperti apa sebenarnya yang diminati oleh masyarakat, sehingga program unggulan yang disusun dapat tepat sasaran. (Meila Hayudiyani, 2020)

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah. Mutu pendidikan bersifat dinamis dan dapat ditelaah dari berbagai sudut pandang. Kesepakatan tentang konsep mutu dikembalikan pada acuan rumusan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan. Mutu pendidikan tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. (Mia Noprika, dkk, 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Metode penelitian kualitatif yaitu

suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci, dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Moleong, 1993).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan.

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa program sekolah, visi misi, dan data-data yang berkaitan tentang objek penelitian.

Kajian penelitian ini difokuskan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi strategi apa yang digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dan bagaimana penerapan strategi tersebut di sekolah.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Field Research. Adapun Filed Research adalah penelitian yang dilakukan pada suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut (Fathoni, 2006). Selain itu teknik pengumpulan data juga lakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2008). Adapun uji keabsahan pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah digunakan untk pengecekan data tentang keabsahan nya dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan dan kemudian data tersebut diverifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Peningkatan Mutu Sekolah

Perencanaan Peningkatan Mutu Sekolah perencanaan program sekolah. Perencanaan program sekolah yang berdasarkan pada 8 (delapan) standard

pendidikan serta mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Setiap awal tahun ajaran baru kepala sekolah, bersama dengan guru, staf, komite, serta orang tua peserta didik berkumpul untuk membahas program apa saja yang dilaksanakan oleh sekolah, apabila program-program telah tersusun dengan baik, langkah berikutnya yaitu menentukan jumlah anggaran yang akan dipakai dalam pelaksanaan program-program sekolah, membentuk tim kerja dan koordinator pengembang mutu sekolah, membuat program kerja perbidang, koordinator tim pengembang mutu melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna menentukan muatan program yang akan dilakukan sesuai dengan program kerja sekolah yang berhubungan dengan kurikulum, perencanaan alokasi waktu pelaksanaan dan anggaran yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan dan pembaharuan fasilitas sekolah, mengomunikasikan program kerja sekolah kepada seluruh warga sekolah maupun orangtua peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu pemenuhan sarana prasarana sekolah. Kepala sekolah berupaya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana di sekolah terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah, dilakukan secara insidental agar pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran serta menunjang hasil belajar peserta didik, penetapan standard pencapaian nilai untuk mencapai mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat diukur dari hasil yang diperoleh baik itu dalam bidang akademik maupun nonakademik, pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik. Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru maupun peserta didik dengan cara kepala sekolah melakukan kunjungan kelas. Adanya kunjungan kelas tersebut kepala sekolah akan mengetahui dimana letak kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses belajar di kelas, peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah selalu mengupayakan agar para guru selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, dengan cara kepala sekolah aktif mengikutkan dirinya maupun guru dalam berbagai acara pendidikan. Acara tersebut dapat berupa pendidikan dan pelatihan bagi guru, seminar pendidikan, workshop, studi banding, adanya pembinaan khusus bagi peserta didik yang berprestasi. Kepala sekolah mengkoordinasikan peserta didik yang berprestasi berdasarkan bidang studi yang ditekuni peserta didik tersebut tergantung berkompeten sesuai dengan bidang studinya, dilakukan kepala sekolah agar peserta didik selalu mendapatkan arahan atau bimbingan dari pembina agar peserta didik selalu dapat meningkatkan prestasinya, kepala sekolah memberikan. (Arrachmil Azizah, 2016)

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran yang Dilaksanakan Guru

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah, termasuk pengembangan guru dan staf. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku warga sekolah

melalui aplikasi konsep dan teknik manajemen personalia modern. Pengembangan guru dan staf merupakan pekerjaan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam manajemen personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.

Kinerja atau unjuk kerja guru di kelas juga menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah terutama dalam mendorong dan memonitor guru dalam melaksanakan pengajaran di kelas, seperti menggunakan waktu mengajar secara efisien, mengimplimentasikan pendekatan-pendekatan baru, menggunakan materi kurikulum yang baik, memulai dan mengakhiri kelas tepat waktu, menjaga proses pembelajaran yang bebas dari gangguan, memberikan pekerjaan rumah (PR). Bagi guru yang yang bekinerja baik akan diberi suatu penghargaan sehingga akan memberi suatu motivasi bagi guru yang bersangkutan untuk terus berprestasi karena hasil kerja kerasnya dihargai juga bagi guru-guru lain termotivasi untuk berprestasi juga sehingga dalam peningkatan mutu pendidikan akan lebih mudah untuk tercapai. Sedangkan bagi guru yang malas dan kurang berprestasi, kepala sekolah harus selalu memberi motivasi dan pelatihan-pelatihan agar mereka juga berprestasi, disamping sangsi-sangsi tertentu yang mungkin bisa memotivasi guru tersebut untuk berprestasi. (Sri Banun, 2016)

Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu factor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepimpinan yang memadai supaya mampu mengambil inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Salah satu faktor hambatan yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah sarana dan prasarana yang sangat kurang. Cut Zahri Harun menyatakan pentingnya fungsi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut: Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang optimal, sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar tersebut harus tersedia secara memadai dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang perlu untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar yang baik secara langsung maupun tidak langsung dan benda-benda yang habis dipakai atau tidak habis dipakai. Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah, baik itu sarana dan prasarana yang bergerak maupun tidak bergerak seperti gedung-gedung dan barang-barang yang habis pakai atau tidak habis pakai semuanya digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan agar peserta didik memperoleh pendidikan yang bermutu dari guru-gurunya di sekolah. (Hadi, 2017)

KESIMPULAN

Peran kepala sekolah sangat krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui berbagai strategi seperti pengembangan profesional guru, penggunaan teknologi, peningkatan keterlibatan orang tua, penjaminan mutu internal, pengembangan kurikulum yang relevan, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Upaya berkelanjutan dan evaluasi yang rutin diperlukan agar strategi-strategi ini dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Ajrianto. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 240-248.
- Arrachmil Azizah, A. Y. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1-12.
- Fathoni, A. (2006). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadi, M. (2017). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Journal Education Sciences and Teacher Training*, 17-26.
- Meila Hayudiyani, d. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah . *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* , 89-95.
- Mia Noprika, dkk. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragodi Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 227.
- Moleong, L. J. (1993). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujadi, H. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang). *Leadership: Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam* , 23-34.
- Salsabila Erliani, d. (2023). Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 63.
- Sri Banun, d. (2016). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 137-147.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan 6). Bandung: Alfabeta.